

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu riset suatu penelitian yang mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir dan interaksi lingkungan yang terjadi pada satuan sosial, seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.<sup>1</sup> Jadi, peneliti harus langsung terjun ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang sesuai. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini termasuk pendekatan kualitatif.

Di dalam metode penelitian pendidikan bahwa penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang hasil penelitiannya lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.<sup>2</sup> Pendekatan kualitatif secara alternatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan *konstruktivist* (seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola). Pendekatan ini juga menggunakan strategi penelitian seperti *naratif*, *fenomenologis*, *etnografis*, dan studi kasus. Peneliti mengumpulkan data penting secara terbuka terutama dimaksudkan untuk mengembangkan tema-tema dari data.<sup>3</sup>

Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif adalah sumber data berada dalam situasi yang wajar, laporannya sangat deskriptif, mengutamakan proses dan produk, peneliti sebagai instrumen penelitian, mencari makna dipandang dari pikiran dan perasaan responden, dan masih banyak yang lainnya.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Belajar, Yogyakarta, 1997, hlm. 8.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 13-14.

<sup>3</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2011, hlm. 28.

<sup>4</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, hlm. 90.

Pendekatan kualitatif deskriptif ini dimaksudkan hanya dengan membuat deskripsi dari suatu fenomena tidak untuk mencari hubungan antar variabel, ataupun menguji hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan salah satu penelitian kualitatif deskriptif studi kasus yaitu penyelidikan mendalam (*indepth study*) mengenai gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.<sup>5</sup>

Adapun ciri-ciri dalam penelitian kualitatif lainnya adalah analisis data bersifat induksi, yaitu pengembangan teori dengan cara menghubungkan aneka fenomena yang dipelajari. Proses analisis data seperti cerobong asap, yang segalanya bersifat terbuka pada permulaan dan semakin memfokus pada bagian akhir.<sup>6</sup>

Data tidak akan datang dengan sendirinya, untuk itu diperlukan sebuah teori pendekatan penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif ini akan mengetahui dan memahami tentang bagaimana analisis *group processes approach* dalam pelaksanaan manajemen kelas di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.

## B. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data-data dari dua sumber yaitu:

### 1. Data primer

Data primer atau data yang pertama adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber data yang dicari.<sup>7</sup>

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah segenap unsur

---

<sup>5</sup>Saifudin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 8.

<sup>6</sup>Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2001, hlm. 63.

<sup>7</sup>Saifuddin Azwar, *Op. Cit.*, hlm 91.

yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.

Kaitannya dengan penelitian kualitatif, konsep sampel berkaitan dengan pemilihan informasi harus mempertimbangkan siapa yang dianggap paling mengetahui masalah manajemen kelas melalui *Group Processes Approach*, informan dalam penelitian ini yaitu meliputi segenap guru rumpun PAI, Waka Sarpras, Kepala Sekolah, Segenap Staf Sekolah, dan Siswa.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya.<sup>8</sup> Yang dimaksud dengan data ini adalah data yang tidak secara langsung diperoleh dari subjek penelitian. Adapun teknik pengambilan data yang kami gunakan adalah dengan menggunakan metode dokumentasi yang berupa catatan transkrip, buku, surat, prestasi, notulen rapat, agenda-agenda, arsip-arsip tentang manajemen kelas melalui *Group Processes Approach* yaitu berupa keadaan guru, keadaan kelas, siswa dan struktur organisasi, maupun dokumen-dokumen dari Madrasah tersebut berupa letak geografis, keadaan gedung, kondisi lingkungan, dan sebagainya.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi obyek penelitian oleh penulis ialah MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus. Dari sini, penulis akan mengeksplorasi kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan judul penelitian. Karena di madrasah ini, guru rumpun PAI sudah menerapkan *Group Processes Approach* dalam memenejemen atau mengelola kelas dan itu sesuai dengan judul yang peneliti lakukan.

Penulis dalam kesempatan ini mengambil lokasi penelitian di MTs NU Nuruul Huda Kaliwungu Kudus karena letaknya yang mudah dijangkau dan

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 91.

strategis. Lokasi ini ditempuh jarak kira-kira 3 kiloan dari tempat tinggal penulis. Dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan darat berupa sepeda motor dalam waktu 20 menit.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Jadi, teknik pengumpulan data ini dirasa cukup penting untuk mendapatkan data yang akurat.

Di bawah ini merupakan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian kualitatif:

##### 1. Observasi

Metode observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena-fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.<sup>9</sup>Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara umum di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus tentang manajemen kelas melalui *Group Processes Approach*. Dengan demikian peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif pasif (*passive participation*), yakni peneliti datang di tempat kegiatan yang di amati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

##### 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>10</sup> Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan

---

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hlm. 128.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 72.

yang diwawancarai (narasumber) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>11</sup>

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara bebas terpimpin atau semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.<sup>12</sup>Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, di mana pihak yang ingin diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya tentang manajemen kelas melalui *Group Processes Approach*.

Sedangkan dalam hal ini peneliti menggunakan bentuk wawancara semi terstruktur sebagai pengumpulan data. Yang dilakukan secara *face to face* sehingga peneliti dapat memahami dan merasakan situasi serta kondisi dalam melaksanakan wawancara. Disini yang akan diwawancarai meliputi guru mapel yang telah menerapkan *group processes approach*, waka sarpras, kepala sekolah, segenap staf sekolah, dan siswa yang terlibat di dalam pembelajaran.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Maka, metode dokumentasi dapat dikatakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa transkrip, buku-buku, majalah, dokumen, surat kabar, prasasti, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang penulis dapatkan dari observasi dan juga wawancara. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Analisis *Group Processes Approach* dalam

---

<sup>11</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2007, hlm. 168.

<sup>12</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 233.

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 131.

Pelaksanaan Manajemen Kelas di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2017/ 2018.

### E. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria tertentu. Termasuk derajat kepercayaan (*credibility*).<sup>14</sup> Moleong memaparkan tujuan uji kredibilitas data (*credibility*) yaitu untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif. Kredibilitas ditunjukkan ketika partisipan mengungkapkan bahwa transkrip penelitian memang benar-benar sebagai pengalaman dirinya sendiri. Dalam hal ini peneliti akan memberikan data yang telah ditranskripsikan untuk dibaca ulang oleh partisipan.<sup>15</sup> Kredibilitas menunjukkan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, hal ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud adalah peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber datayang pernah ditemui maupun yang baru. Peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luasdan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.<sup>16</sup>

Dengan perpanjanganpengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Apabila data yang diperoleh dari MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus selama ini setelah dicek kembali pada sumber asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan

---

<sup>14</sup>Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 324.

<sup>15</sup>Lexy J. Moleong, *Loc. Cit.*

<sup>16</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 369.

pengamatan lagi di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus secara lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

## 2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis.<sup>17</sup>

Uji keabsahan data dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan demikian, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar adanya dan terpercaya atau tidak.

## 3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai upaya untuk melakukan pengecekan kebenaran data melalui cara lain.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan waktu.

- a. Triangulasi sumber. Dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, dalam hal ini para sumber datanya adalah kepala madrasah, para guru yang telah menerapkan pendekatan ini dalam pengelolaan kelasnya, waka sarpras, dan siswa.
- b. Triangulasi waktu. Waktu juga mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari belum tentu sama dengan siang dan sore. Hal ini dimaksudkan apakah yang dikatakan oleh satu sumber itu benar-benar dari realitas atau sesuatu yang dibuat-buat, atau untuk mempertajam informasi yang telah didapatkan dalam penelitian analisis *group processes approach*.

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm. 370.

<sup>18</sup>Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 255.

Teknik ini dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan sumber yang sama dalam waktu atau situasi yang berbeda.

- c. Triangulasi teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda.<sup>19</sup>

#### 4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>20</sup> Sebagai contoh, data hasil wawancara dengan waka sarpras terkait dengan fasilitas-fasilitas di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus, perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

#### 5. Mengadakan *Member Check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>21</sup>

Dalam penelitian ini, pelaksanaan *member check* dilakukan setelah peneliti mendapatkan suatu temuan atau kesimpulan dari pemberi data. Maka peneliti akan meminta pemberi data untuk menandatangani, supaya lebih autentik, selain itu juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check*.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan interpretasikan. Dalam penelitian ini untuk menganalisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dapat

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 373.

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 374.

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 375.

dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci.

Dalam menganalisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Hiberman. Miles dan Hiberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini yaitu: data *reduction*, data *display*, dan data *concludingdrawing/ verification*.<sup>22</sup>

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>23</sup>

Langkah awal ini untuk memudahkan pemahaman terhadap data penilaian yang sudah terkumpul, reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokkan data berdasarkan aspek-aspek permasalahan penelitian. Aspek-aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah tentang analisis manajemen kelas melalui *Group Processes Approach* (studi kasus di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2017/ 2018).

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay atau menyajikan data. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermaknaserta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta mmemberikan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang diperoleh di MTs. NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus, kemudian disusun secara sistematis, dibentuk informasi yang kompleksmenjadi

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, hlm. 337.

<sup>23</sup>*Ibid.*, hlm. 338.

sederhana namun selektif.<sup>24</sup> Data yang diperoleh dari penelitian ini menjadi kata-kata, kalimat-kalimat, atau paragraf-paragraf. Karena itu data tersebut akan disajikan dalam bentuk teks atau berupa uraian naratif. Penyajian data yang baik merupakan cara utama bagi analisis kualitatif yang valid.

3. Verifikasi (*Verification conclusion/ drawing*)

Langkah ketiga analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan awal yang yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>25</sup>

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini, setelah semua datanya terkumpul, tahap yang selanjutnya dilakukan peneliti adalah menyimpulkan data-data yang sudah terkumpul sehingga menjadi sebuah wacana yang bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Simpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau pada catatan lapangan di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian tentang guru-guru mengenai *Group Processes Approach* dalam pelaksanaan manajemen kelas yang terakhir tentang efektifitas penggunaan pendekatan tersebut di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.

---

<sup>24</sup>*Ibid.*, hlm. 341.

<sup>25</sup>*Ibid.*, hlm. 345.